

ABSTRAKSI

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *NET INTEREST MARGIN*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SWASTA DEvisa DI BURSAEFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Bentuk laporan keuangan yang sering dipakai dari beberapa informasi adalah laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan. Laporan keuangan disusun bukan saja untuk kepentingan manajemen perusahaan tapi untuk pihak lain juga yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan dalam perusahaan dan untuk mencapai hal tersebut maka setiap perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia diwajibkan melaporkan laporan keuangan tahunan.

Dalam laporan keuangan tersebut terdapat laporan *non performing loan*, *net interest margin*, *loan to deposit ratio*, dan ukuran perusahaan. *Non performing loan* adalah laporan yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengcover risiko pengembalian kredit oleh debitur atau digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. *Net interest margin* adalah laporan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. *Loan to deposit ratio* adalah kemampuan bank dalam mengelola jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. *Loan to deposit ratio* juga merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini memperlihatkan tingkat likuiditas suatu bank. Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada

kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Dalam website resmi Bursa Efek Indonesia, termuat data-data perusahaan perbankan seperti laporan keuangan yang telah diaudit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank Swasta Devisa di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi yakni pengumpulan data pendukung literatur, penelitian terdahulu, laporan-laporan yang di publikasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan di teliti serta melalui pengumpulan data sekunder yang di perlukan berupa laporan – laporan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang berasal dari situs <https://www.idx.co.id/>.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Swasta Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan berjumlah 7 perusahaan perbankan dengan periode 5 tahun. Metode pemilihan sampel adalah *purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dalam penelitian ini dengan SPSS 24 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata Kunci : *Non Performing Loan, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Ukuran Perusahaan, Return On Asset.*